

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian

Data mahasiswa diperoleh dengan menyebarkan kuesioner berbentuk Google Form melalui media sosial. Data yang terkumpul berjumlah 360 subjek. Mayoritas responden adalah laki-laki. Mayoritas usia responden pada penelitian ini adalah 20-21 tahun, dan berada di semester 7. Data lebih lengkap dijabarkan pada di bawah.

**Tabel 4. 1** Gambaran Subjek

| Variabel      | Frekuensi dan Presentase (%) |        |            |        |
|---------------|------------------------------|--------|------------|--------|
|               | IPK Tinggi                   |        | IPK Rendah |        |
| Jenis Kelamin |                              |        |            |        |
| Laki-Laki     | 70                           | 38,88% | 111        | 61,66% |
| Perempuan     | 110                          | 61,11% | 69         | 38,33% |
| Umur          |                              |        |            |        |
| 18-19 tahun   | 0                            | 0%     | 35         | 19,44% |
| 20-21 tahun   | 120                          | 66,66% | 92         | 51,09% |
| 22-23 tahun   | 59                           | 32,77% | 52         | 28,88% |
| 24-25 tahun   | 1                            | 0,55%  | 1          | 0,55%  |
| IPK           | 180                          | 50%    | 180        | 50%    |
| Semester      |                              |        |            |        |
| 1             | 0                            | 0%     | 11         | 6,11%  |
| 3             | 0                            | 0%     | 24         | 13,33% |
| 5             | 54                           | 30,00% | 56         | 31,11% |
| 7             | 81                           | 45,00% | 50         | 27,77% |
| 9             | 43                           | 23,88% | 39         | 21,66% |
| 11            | 1                            | 0,55%  | 0          | 0%     |
| 13            | 1                            | 0,55%  | 0          | 0%     |

### 4.1.2 Gambaran Responden Berdasarkan Penghasilan Orang tua

**Tabel 4. 2** Frekuensi Responden Berdasarkan Penghasilan Orang tua

| Penghasilan Orang tua | Frekuensi | Presentase |
|-----------------------|-----------|------------|
| 500.000-1.000.000     | 4         | 1,09%      |
| 2.000.000-5.000.000   | 63        | 17,30%     |
| Diatas 5.000.000      | 293       | 80,49%     |

Pada tabel 4.2 menjelaskan gambaran responden berdasarkan penghasilan orang tua. Gambaran responden terbanyak yaitu yang memiliki orang tua berpenghasilan diatas 5.000.000 sebanyak 293 orang (80,49%), dan gambaran responden terkecil yaitu responden dengan penghasilan orang tua sebanyak 500.000-1.000.000 sebanyak 4 orang (1,09%).

#### 4.1.3 Gambaran Responden Berdasarkan Dukungan Sosial yang diterima

**Tabel 4. 3 Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Sosial yang diterima**

| Sumber Dukungan Sosial yang diterima  | Frekuensi | Presentase |
|---------------------------------------|-----------|------------|
| Keluarga                              | 35        | 9,61%      |
| Teman                                 | 22        | 6,04%      |
| Keluarga dan teman                    | 218       | 59,89%     |
| Merasa tidak menerima dukungan sosial | 85        | 23,35%     |

Pada tabel 4.3 menjelaskan gambaran responden berdasarkan dukungan sosial yang diterima. Gambaran responden terbanyak yaitu yang menerima dukungan sosial dari keluarga dan temannya sebanyak 218 orang (59,89%), dan responden yang merasa tidak menerima dukungan sosial sebanyak 85 orang (23,35%).

#### 4.1.4 Gambaran Responden Berdasarkan Ada atau Tidak Penyakit yang diderita

**Tabel 4. 4 Frekuensi Responden Berdasarkan Ada atau Tidak Penyakit yang diderita**

| Ada atau Tidak Penyakit yang diderita | Frekuensi | Presentase |
|---------------------------------------|-----------|------------|
| Memiliki penyakit yang diderita       | 19        | 5,22%      |
| Tidak memiliki penyakit yang diderita | 341       | 93,68%     |

Pada tabel 4.4 menjelaskan gambaran responden berdasarkan ada atau tidak penyakit yang diderita. Gambaran responden terbanyak yaitu tidak memiliki penyakit yang diderita

sebanyak 341 orang (93,68%), dan responden yang memiliki penyakit yang diderita sebanyak 19 orang (5,22%).

#### 4.1.5 Gambaran Responden Berdasarkan Perasaan yang dirasakan Selama Menjalani Perkuliahan

**Tabel 4. 5 Frekuensi Responden Berdasarkan Perasaan yang dirasakan Selama Menjalani Perkuliahan**

| Perasaan yang dirasakan | Frekuensi |
|-------------------------|-----------|
| Bersemangat             | 30        |
| Antusias                | 30        |
| Tidak bersemangat       | 200       |
| Cemas                   | 100       |

Pada tabel 4.5 menjelaskan gambaran responden berdasarkan perasaan yang dirasakan selama menjalani perkuliahan saat ini. Gambaran responden terbanyak yaitu yang merasa tidak bersemangat dalam menjalani perkuliahan sebanyak 200 orang.

#### 4.2 Hasil Uji Beda

Hasil uji beda *independent sample t-test*, yaitu uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji homogenitas Lavene mendapati hasil data terdistribusi normal ( $p > 0,05$ ). Rincian hasil uji normalitas dan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 4.6 dan 4.7.

**Tabel 4. 6 Uji Normalitas**

|           |            | W     | p     |
|-----------|------------|-------|-------|
| Optimisme | IPK Rendah | 0.986 | 0.067 |
|           | IPK Tinggi | 0.987 | 0.091 |

**Tabel 4. 7 Uji Homogenitas**

|           | F     | df | p     |
|-----------|-------|----|-------|
| Optimisme | 2.526 | 1  | 0.113 |

### 4.3. Kategorisasi Optimisme pada Subjek Penelitian

Pada mahasiswa IPK tinggi, *mean* empirik lebih rendah dari *mean* teoritik. Dapat disimpulkan bahwa optimisme pada mahasiswa dengan IPK tinggi cenderung rendah. Pada mahasiswa yang memiliki IPK rendah, *mean* empirik juga lebih rendah dari *mean* teoritik. Maka dapat disimpulkan mahasiswa dengan IPK rendah memiliki optimisme yang rendah. Rincian mean kedua kelompok subjek dapat dilihat pada tabel 4.8.

**Tabel 4. 8 Mean Optimisme Pada Mahasiswa IPK Rendah dan Mahasiswa IPK Tinggi**

| Variabel   | Mean Teoritik | Mean Empirik | SD    |
|------------|---------------|--------------|-------|
| IPK Tinggi | 25            | 24,94        | 3,271 |
| IPK Rendah | 25            | 24,90        | 2,893 |

### 4.4 Analisis

Hasil pengolahan data dari perolehan uji *independent sample t-test* dalam penelitian ini menggambarkan bahwa tidak ada perbedaan pada optimisme mahasiswa yang memiliki IPK rendah dan mahasiswa yang memiliki IPK tinggi. Perolehan mean empirik mahasiswa dengan IPK tinggi sebesar 24,94 dan mean empirik mahasiswa IPK rendah sebesar 24,90 yang mana lebih rendah dari mean teoritik. Dapat disimpulkan bahwa optimisme mahasiswa IPK tinggi dan mahasiswa IPK rendah cenderung rendah. Pemaparan hasil pengolahan data dan statistik menunjukkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_0$ ) diterima, yakni tidak ada perbedaan tingkat optimisme pada mahasiswa IPK rendah dan mahasiswa IPK tinggi.

## 4.5 Analisis Tambahan

### 4.5.1 Analisis Tambahan Optimisme Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 9 Analisis Tambahan Optimisme Berdasarkan Jenis Kelamin

| Kelompok Subjek | Jenis Kelamin | Keterangan Optimisme |               |
|-----------------|---------------|----------------------|---------------|
|                 |               | Rendah               | Tinggi        |
| IPK Rendah      | Laki-Laki     | 49<br>27,22%         | 62<br>34,44%  |
|                 | Perempuan     | 30<br>16,66%         | 39<br>21,66%  |
|                 | Total         | 79<br>43,88%         | 101<br>56,11% |
| IPK Tinggi      | Laki-Laki     | 79<br>21,94%         | 102<br>28,33% |
|                 | Perempuan     | 76<br>21,11%         | 103<br>28,61% |
|                 | Total         | 155<br>43,05%        | 205<br>56,94% |

Berdasarkan tabel 4.9, peneliti menggunakan *contingency table* untuk dapat melihat gambaran optimisme antara mahasiswa laki-laki dengan mahasiswa perempuan. Hasil analisis ini dilakukan berdasarkan kategorisasi yang peneliti lakukan dengan menggunakan *mean* teoritik. Kategori optimisme tinggi pada mahasiswa yang memiliki IPK rendah sebagian besar diperoleh oleh subjek laki-laki yang berjumlah 62 orang (34,44%). Sedangkan, kategori optimisme tinggi pada mahasiswa yang memiliki IPK tinggi sebagian besar diperoleh oleh subjek berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 103 orang (28,61%).

#### 4.5.2 Analisis Tambahan Optimisme Berdasarkan Usia

Tabel 4. 10 Analisis Tambahan Optimisme Berdasarkan Usia

| Kelompok Subjek | Jenis Kelamin | Keterangan Optimisme |               |
|-----------------|---------------|----------------------|---------------|
|                 |               | Rendah               | Tinggi        |
| IPK Rendah      | 18-19 tahun   | 18<br>10%            | 17<br>9,44%   |
|                 | 20-21 tahun   | 37<br>20,55%         | 56<br>31,11%  |
|                 | 22-23 tahun   | 24<br>13,33%         | 27<br>15%     |
|                 | 24-25 tahun   | 0<br>0%              | 1<br>0,55%    |
|                 | Total         | 79<br>43,88%         | 101<br>56,11% |
| IPK Tinggi      | 18-19 tahun   | 0<br>0%              | 0<br>0%       |
|                 | 20-21 tahun   | 52<br>28,88%         | 68<br>37,77%  |
|                 | 22-23 tahun   | 23<br>12,77%         | 36<br>20%     |
|                 | 24-25 tahun   | 1<br>0,55%           | 0<br>0%       |
|                 | Total         | 76<br>42,22%         | 104<br>57,77% |

Berdasarkan tabel 4.10, peneliti menggunakan *contingency table* untuk dapat melihat gambaran optimisme antara mahasiswa laki-laki dengan mahasiswa perempuan. Hasil analisis ini dilakukan berdasarkan kategorisasi yang peneliti lakukan dengan menggunakan *mean* teoritik. Kategori optimisme tinggi pada mahasiswa yang memiliki IPK rendah sebagian besar diperoleh oleh subjek dengan rentang usia 20-21 tahun sebanyak 56 orang (31,11%). Kategori optimisme tinggi pada mahasiswa yang memiliki IPK tinggi sebagian besar juga diperoleh oleh subjek dengan rentang usia 20-21 tahun sebanyak 68 orang (37,77%).

### 4.5.3 Analisis Tambahan Optimisme Berdasarkan Universitas

Tabel 4. 11 Analisis Tambahan Optimisme Berdasarkan Universitas

| Kelompok Subjek | Jenis Kelamin | Keterangan Optimisme |               |
|-----------------|---------------|----------------------|---------------|
|                 |               | Rendah               | Tinggi        |
| IPK Rendah      | Negeri        | 5<br>2,77%           | 4<br>2,22%    |
|                 | Swasta        | 74<br>41,11%         | 97<br>53,88%  |
|                 | Total         | 79<br>43,88%         | 101<br>56,11% |
| IPK Tinggi      | Negeri        | 17<br>9,44%          | 34<br>18,88%  |
|                 | Swasta        | 59<br>32,77%         | 70<br>38,88%  |
|                 | Total         | 76<br>42,22%         | 104<br>57,77% |

Berdasarkan tabel 4.11, peneliti menggunakan *contingency table* untuk dapat melihat gambaran optimisme antara mahasiswa yang berkuliah di universitas negeri dengan mahasiswa yang berkuliah di universitas swasta. Hasil analisis ini dilakukan berdasarkan kategorisasi yang peneliti lakukan dengan menggunakan *mean* teoritik. Kategori optimisme tinggi pada mahasiswa yang memiliki IPK rendah sebagian besar diperoleh oleh subjek yang berkuliah di universitas swasta sebanyak 97 orang (53,88%). Kategori optimisme tinggi pada mahasiswa yang memiliki IPK tinggi sebagian besar juga diperoleh oleh subjek yang berkuliah di universitas swasta sebanyak 70 orang (38,88%).

#### 4.5.4 Analisis Tambahan Optimisme Berdasarkan Dukungan Sosial yang diterima

Tabel 4. 12 Analisis Tambahan Optimisme Berdasarkan Dukungan Sosial yang diterima

| Kelompok Subjek                       | Sumber Dukungan Sosial yang diterima  | Keterangan Optimisme |               |
|---------------------------------------|---------------------------------------|----------------------|---------------|
|                                       |                                       | Rendah               | Tinggi        |
| IPK Rendah                            | Keluarga                              | 16<br>47,05%         | 18<br>52,94%  |
|                                       | Teman                                 | 11<br>50%            | 11<br>50%     |
|                                       | Keluarga dan Teman                    | 24<br>40,67%         | 35<br>59,32%  |
|                                       | Merasa Tidak Menerima Dukungan Sosial | 28<br>43,07%         | 37<br>56,92%  |
|                                       | Total                                 | 79<br>43,88%         | 101<br>56,11% |
|                                       | IPK Tinggi                            | Keluarga             | 1<br>100%     |
| Teman                                 |                                       | 0<br>0%              | 0<br>0%       |
| Keluarga dan Teman                    |                                       | 66<br>41,50%         | 93<br>58,49%  |
| Merasa Tidak Menerima Dukungan Sosial |                                       | 9<br>45%             | 11<br>55%     |
| Total                                 |                                       | 76<br>42,22%         | 104<br>57,77% |

Berdasarkan tabel 4.12, peneliti menggunakan *contingency table* untuk dapat melihat gambaran optimisme mahasiswa berdasarkan dukungan sosial yang diterima. Hasil analisis ini dilakukan berdasarkan kategorisasi yang peneliti lakukan dengan menggunakan *mean* teoritik. Kategori optimisme tinggi pada mahasiswa yang memiliki IPK rendah sebagian besar diperoleh oleh subjek yang merasa tidak menerima dukungan sosial sebanyak 37 orang (56,92%). Kategori optimisme tinggi pada mahasiswa IPK tinggi sebagian besar diperoleh

oleh subjek yang menerima dukungan sosial dari keluarga dan temannya sebanyak 93 orang (58,49%).

#### 4.5.5 Analisis Tambahan Optimisme Berdasarkan Perasaan yang dirasakan Selama Menjalani Perkuliahan

**Tabel 4. 13 Analisis Tambahan Optimisme Berdasarkan Perasaan yang dirasakan Selama Mmenjalani Perkuliahan**

| Kelompok Subjek | Perasaan yang dirasakan | Keterangan Optimisme |               |
|-----------------|-------------------------|----------------------|---------------|
|                 |                         | Rendah               | Tinggi        |
| IPK Rendah      | Antusias                | 0<br>0%              | 0<br>0%       |
|                 | Berseemangat            | 0<br>0%              | 0<br>0%       |
|                 | Cemas                   | 40<br>50%            | 40<br>50%     |
|                 | Tidak Berseemangat      | 39<br>39%            | 61<br>61%     |
|                 | Total                   | 79<br>43,88%         | 101<br>56,11% |
|                 |                         |                      |               |
| IPK Tinggi      | Antusias                | 13<br>43,33%         | 17<br>56,66%  |
|                 | Berseemangat            | 12<br>40%            | 18<br>60%     |
|                 | Cemas                   | 7<br>35%             | 13<br>65%     |
|                 | Tidak Berseemangat      | 44<br>44%            | 56<br>56%     |
|                 | Total                   | 76<br>42,22%         | 104<br>57,77% |
|                 |                         |                      |               |

Berdasarkan tabel 4.13, peneliti menggunakan *contingency table* untuk dapat melihat gambaran optimisme mahasiswa berdasarkan perasaan yang dirasakan selama menjalani perkuliahan. Hasil analisis ini dilakukan berdasarkan kategorisasi yang peneliti lakukan dengan menggunakan *mean* teoritik. Kategori optimisme tinggi pada mahasiswa yang memiliki IPK rendah sebagian besar diperoleh oleh subjek yang merasa tidak berseemangat sebanyak 61 orang (61%). Kategori optimisme tinggi pada mahasiswa IPK tinggi sebagian besar juga diperoleh oleh subjek yang merasa tidak berseemangat sebanyak 56 orang (56%).

#### 4.5.6 Analisis Tambahan Optimisme Berdasarkan Penghasilan Orang tua

Tabel 4. 14 Analisis Tambahan Optimisme Berdasarkan Penghasilan Orang tua

| Kelompok Subjek  | Penghasilan Orang tua | Keterangan Optimisme |               |             |
|------------------|-----------------------|----------------------|---------------|-------------|
|                  |                       | Rendah               | Tinggi        |             |
| IPK Rendah       | 500.000-1.000.000     | 1<br>100%            | 0<br>0%       |             |
|                  | 2.000.000-5.000.000   | 22<br>47,82%         | 24<br>52,17%  |             |
|                  | Diatas 5.000.000      | 56<br>42,10%         | 77<br>57,89%  |             |
|                  | Total                 | 79<br>43,88%         | 101<br>56,11% |             |
|                  | IPK Tinggi            | 500.000-1.000.000    | 2<br>66,66%   | 1<br>33,33% |
|                  |                       | 2.000.000-5.000.000  | 10<br>58,82%  | 7<br>41,17% |
| Diatas 5.000.000 |                       | 64<br>40%            | 96<br>60%     |             |
| Total            |                       | 76<br>42,22%         | 104<br>57,77% |             |

Berdasarkan tabel 4.14, peneliti menggunakan *contingency table* untuk dapat melihat gambaran optimisme mahasiswa berdasarkan penghasilan orang tua. Hasil analisis ini dilakukan berdasarkan kategorisasi yang peneliti lakukan dengan menggunakan *mean* teoritik. Kategori optimisme tinggi pada mahasiswa yang memiliki IPK rendah sebagian besar diperoleh oleh subjek yang memiliki penghasilan orang tua diatas 5.000.000 sebanyak 77 orang (57,89%). Kategori optimisme tinggi pada mahasiswa IPK tinggi sebagian besar juga diperoleh oleh subjek yang memiliki penghasilan orang tua diatas 5.000.000 sebanyak 96 orang (60%).

#### 4.5.7 Analisis Tambahan Optimisme Berdasarkan Ada atau Tidaknya Penyakit yang diderita

Tabel 4. 15 Analisis Tambahan Optimisme Berdasarkan Ada atau Tidaknya Penyakit yang diderita

| Kelompok Subjek | Ada atau Tidaknya Penyakit yang diderita | Keterangan Optimisme |               |
|-----------------|--|----------------------|---------------|
|                 |  | Rendah               | Tinggi        |
| IPK Rendah      | Tidak                                    | 75<br>43,86%         | 96<br>56,14%  |
|                 | Ada                                      | 4<br>44,44%          | 5<br>55,55%   |
|                 | Total                                    | 79<br>43,88%         | 101<br>56,11% |
| IPK Tinggi      | Tidak                                    | 71<br>41,76%         | 99<br>58,23%  |
|                 | Ada                                      | 5<br>50%             | 5<br>50%      |
|                 | Total                                    | 76<br>42,22%         | 104<br>57,77% |

Berdasarkan tabel 4.15, peneliti menggunakan *contingency table* untuk dapat melihat gambaran optimisme mahasiswa berdasarkan ada atau tidaknya penyakit yang diderita. Hasil analisis ini dilakukan berdasarkan kategorisasi yang peneliti lakukan dengan menggunakan *mean* teoritik. Kategori optimisme tinggi pada mahasiswa yang memiliki IPK rendah sebagian besar diperoleh oleh subjek yang tidak memiliki penyakit yang diderita sebanyak 96 orang (56,14%). Kategori optimisme tinggi pada mahasiswa IPK tinggi sebagian besar juga diperoleh oleh subjek yang tidak memiliki penyakit yang diderita sebanyak 99 orang (58,23%).